E-ISSN: 3030-9913
DOI: doi-No.
Received: 18/07/2025, Revised: 21/07/2025, Publish: 30/07/2025

Mendorong Transformasi Digital Masjid melalui Pelatihan Dashboard Pengelolaan Masjid Berbasis Looker Studio Bagi Pengurus JPRMI

Tati Mardiana[1], Setiaji[2], Achmad Bayhaqy[3], Deswita Putria[4], Sad Gita Widiani[5], Syifa Hernawati[6]
[1]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, tati.ttm@nusamandiri.ac.id
[2]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, setiaji.sej@nusamandiri.ac.id
[3]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, achmad.acq@nusamandiri.ac.id
[4]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, 15240005@nusamandiri.ac.id
[5]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, 15240010@nusamandiri.ac.id
[6]Sains Data / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, 15240015@nusamandiri.ac.id

Korespondensi : Tati Mardiana[1]

Abstract: *The JPRMI plays a strategic role in driving the transformation of mosque management toward greater transparency and modernization. This community service program was initiated in response to the low utilization of digital technology in mosque information management and the limited technical skills of administrators in using data visualization tools such as Looker Studio. The program aimed to enhance the digital capacity of JPRMI administrators through training on creating mosque dashboards using the Looker Studio platform. The implementation consisted of three stages: planning, execution, and evaluation. The results showed that all participants successfully developed interactive dashboard prototypes displaying financial reports, activity schedules, and program documentation. Post-training evaluations indicated a significant improvement in participants' knowledge and technical skills, with 67% strongly agreeing and 33% agreeing that their understanding had increased, and 73% strongly agreeing and 27% agreeing that their technical skills had improved. The level of satisfaction was also high, with 73% of participants expressing strong satisfaction with the training. All respondents provided positive feedback, with no negative assessments reported. These findings indicate that the training was not only relevant but also effective in strengthening digital literacy and enhancing the readiness of mosque administrators to manage information digitally and transparently.*

Keywords: *Data Visualisation, Dashboard, Mosque, Locker Studio, JPRMI*

Abstrak: Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Wilayah DKI Jakarta memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi pengelolaan masjid yang lebih transparan dan modern. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan informasi masjid serta terbatasnya keterampilan teknis pengurus dalam menggunakan alat visualisasi data seperti Looker Studio. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital pengurus JPRMI melalui pelatihan pembuatan dashboard masjid berbasis platform Looker Studio. Metode pelaksanaan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menyusun prototipe

dashboard interaktif yang menampilkan laporan keuangan, jadwal kegiatan, dan dokumentasi program masjid. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pemahaman dan keterampilan teknis peserta, dengan 67% menyatakan sangat setuju dan 33% setuju terhadap peningkatan wawasan, serta 73% sangat setuju dan 27% setuju terhadap peningkatan keterampilan teknis. Tingkat kepuasan juga tinggi, di mana 73% peserta menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta memberikan tanggapan positif tanpa adanya penilaian negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam memperkuat literasi digital dan meningkatkan kesiapan pengurus masjid dalam mengelola informasi secara digital dan transparan.

Kata Kunci: Visualisasi Data, Dashboard, Masjid, Locker Studio, JPRMI

PENDAHULUAN

Pemuda Indonesia memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional sebagai agen transformasi sosial yang memiliki kapasitas untuk mendorong perubahan ke arah yang lebih progresif. Sebagai generasi produktif, pemuda tidak hanya memiliki energi dan kreativitas yang tinggi, tetapi juga kemampuan untuk merespons dinamika sosial serta menginisiasi berbagai inovasi yang relevan dengan tantangan zaman (Azmy et al., 2024). Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, keberadaan organisasi kepemudaan menjadi sangat penting. Organisasi ini berperan sebagai wahana pembinaan, penguatan karakter, dan pengembangan kepemimpinan yang memungkinkan pemuda berkontribusi secara aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Selain itu, organisasi kepemudaan juga menjadi sarana efektif dalam menyalurkan aspirasi, memperkuat solidaritas sosial, dan meningkatkan partisipasi generasi muda dalam proses pembangunan bangsa yang inklusif dan berkelanjutan (Mukhlis et al., 2021).

Salah satu organisasi kepemudaan yang aktif dalam pemberdayaan generasi muda berbasis nilai-nilai keagamaan adalah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). Organisasi ini dibentuk oleh komunitas pemuda dan remaja masjid dari berbagai wilayah di Indonesia, dengan tujuan menyatukan potensi mereka untuk memperkuat dakwah Islamiyah serta memakmurkan masjid (Haq, 2021). Dalam konteks pemberdayaan pemuda berbasis keagamaan, peran organisasi seperti JPRMI menjadi semakin strategis karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pengembangan kapasitas kepemimpinan generasi muda). JPRMI yang didirikan pada 11 September 2005 di Masjid Agung Sunda Kelapa telah membuktikan konsistensinya dalam mencetak kader pemimpin masa depan yang berakar pada nilai-nilai kemasjidan, dengan kantor wilayah DKI Jakarta berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No. 1A, Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.

JPRMI Wilayah DKI Jakarta telah mengimplementasikan berbagai program unggulan yang mencakup aspek sosial, edukatif, dan spiritual, seperti aksi kemanusiaan Dapur Indonesia untuk Palestina, program kajian remaja Ngaji Asyik Remaja Masjid (NAREMA), Roadshow Pemuda Masjid (ROSHOW), Workshop KERAMAS (Keren di Masjid), dan nonton bareng film Islami (NOBAR) sebagai media dakwah kreatif. Program-program inovatif tersebut menunjukkan adaptabilitas organisasi kepemudaan dalam merespons dinamika zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental keagamaan. Keberhasilan program-program ini tidak lepas dari pendekatan manajemen yang sistematis dan terstruktur, yang menjadi kunci efektivitas organisasi kepemudaan dalam mencapai tujuan pemberdayaan generasi muda.

Untuk mendukung peran strategis JPRMI dalam memakmurkan masjid dan membina generasi muda, diperlukan dukungan sistem pengelolaan masjid yang modern dan adaptif terhadap

perkembangan teknologi. Transformasi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan masjid, mengingat Indonesia memiliki 297.537 masjid dan 361.581 mushalla yang tersebar di berbagai wilayah (Rahayu & Andriani, 2024). Namun realitas menunjukkan bahwa sebagian besar masjid belum mengadopsi sistem pengelolaan yang modern dan terintegrasi secara optimal, dengan pengelolaan yang masih dilakukan secara konvensional dan kurang profesional (Setyorini & Violinda, 2021). Kondisi ini kontras dengan kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi dari jamaah, terutama generasi muda yang telah terbiasa dengan teknologi digital (Rahayu & Andriani, 2024).

Salah satu solusi yang terbukti efektif adalah implementasi dashboard masjid yang mampu menyajikan data keuangan, aset, dan kegiatan secara visual dan terintegrasi, sehingga mempermudah pengurus dalam pengambilan keputusan strategis (Purba et al., 2024). Pemanfaatan dashboard dengan visualisasi data real-time memungkinkan peningkatan transparansi pengelolaan hingga 75% dan memperkuat kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan masjid (Fitri Ariani et al., 2024). Teknologi dashboard ini juga mendukung implementasi good governance dalam pengelolaan masjid melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif jamaah (Sutono et al., 2023).

Looker Studio sebagai platform yang banyak digunakan untuk membuat dashboard interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi organisasi non-profit (Purnama et al., 2025). Implementasi Looker Studio dalam konteks pengelolaan masjid memungkinkan penyajian informasi keuangan dalam format yang mudah dipahami melalui grafik dan tabel interaktif, sehingga meningkatkan literasi keuangan jamaah (Wahyudi et al., 2024). Penggunaan teknologi ini sangat potensial untuk mendukung transformasi digital masjid yang responsif terhadap kebutuhan generasi muda dan tuntutan transparansi modern.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan pelatihan dashboard pengelolaan masjid berbasis Looker Studio. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling terintegrasi untuk menghasilkan dampak yang optimal bagi JPRMI Wilayah DKI Jakarta.

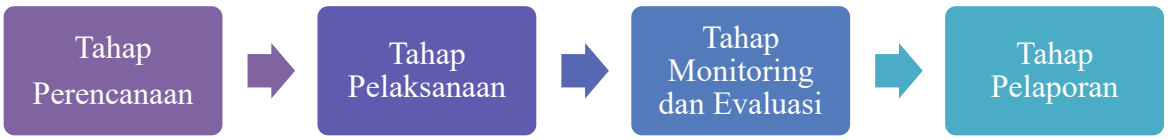

Gambar 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 1 menggambarkan tahapan-tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
   Pada tahap ini, tim pelaksana PkM melakukan komunikasi dengan pengurus JPRMI Wilayah DKI Jakarta untuk menganalisis kebutuhan transformasi digital dalam pengelolaan masjid. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim kemudian menyusun proposal kegiatan dan modul pelatihan yang relevan.
2. Tahap Pelaksanaan
   Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring di Kampus Universitas Nusa Mandiri dan dipandu oleh Achmad Bayhaqy, M.Kom. Pelatihan ini terdiri dari tiga segmen utama, yaitu

pemahaman konsep visualisasi data, pengenalan fitur-fitur Looker Studio, serta sesi praktik pembuatan dashboard simulasi masjid yang mencakup laporan keuangan, jadwal kegiatan, dan dokumentasi program. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan serta menyusun rencana penerapan hasil pelatihan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
   Tahap monitoring dilakukan secara langsung selama pelatihan dengan mengamati partisipasi dan keterlibatan peserta. Sementara itu, evaluasi dilaksanakan melalui pengisian kuesioner pascapelatihan yang mengukur aspek pemahaman materi, keterampilan teknis, relevansi pelatihan, serta tingkat kepuasan peserta.
4. Tahap Pelaporan
   Setelah kegiatan selesai, tim menyusun laporan kegiatan yang mencakup deskripsi kegiatan, dokumentasi, hasil evaluasi, serta luaran pelatihan. Laporan ini dilengkapi dengan dokumentasi visual, salinan modul, dan hasil prototipe dashboard yang dikembangkan peserta. Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada institusi dan mitra, serta menjadi dasar pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Dashboard Masjid Menggunakan Looker Studio bagi Pengurus JPRMI Wilayah DKI Jakarta diselenggarakan pada Tanggal 17 Mei 2025 bertempat di Kampus Universitas Nusa Mandiri, Depok. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari 12 laki-laki dan 3 perempuan. Sebagai tutor pada pelatihan ini adalah Achmad Bayhaqy, M.Kom, yang memiliki pengalaman sebagai data analyst pada sebuah perusahaan ritel terkemuka. Kegiatan ini berlangsung dari jam 09.00 hingga 17.00 WIB seperti pada gambar 2.

Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Dashboard Masjid

Peserta pelatihan memiliki rentang usia yang beragam, dengan kelompok usia kurang dari 20 tahun sebanyak 40 persen, kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 20 persen, kelompok usia 35-

50 tahun sebanyak 33 persen, dan kelompok usia lebih dari 50 tahun sebanyak 7 persen Rinciannya dapat dilihat pada tabel 1. Data ini mencerminkan keberagaman peserta pelatihan dari berbagai kelompok usia, yang memberikan nuansa keberagaman dalam konteks pelaksanaan kegiatan tersebut

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pelatihan Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Freq	Percent
< 20 Tahun	6	40%
20-35 Tahun	3	20%
35-50 Tahun	5	33%
>50 Tahun	1	7%

Sumber: Olahan Data

Pada sesi pertama, tutor menyampaikan konsep visualisasi data dan pengenalan Looker Studio. Pada sesi ini, peserta dibekali dengan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip visualisasi data yang efektif, berbagai jenis tampilan visual (bar chart, pie chart, table, dan lainnya), serta pentingnya dashboard interaktif dalam mendukung keterbukaan informasi dan efisiensi pengelolaan masjid. Peserta juga diperkenalkan dengan antarmuka dan fitur utama dari Looker Studio sebagai platform visualisasi yang akan digunakan. Dalam sesi praktik, peserta dibimbing secara langsung oleh tutor dan mahasiswa Program Studi Sains Data dalam mengakses Looker Studio, mengimpor data keuangan dan kegiatan masjid, serta mendesain tampilan visual seperti grafik batang, pie chart, dan tabel interaktif. Hasil dari sesi praktik ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan rancangan dashboard yang sederhana namun fungsional. Mereka berhasil menyusun visualisasi data berupa laporan keuangan, jadwal kegiatan masjid, serta dokumentasi program-program dakwah yang dapat digunakan untuk kebutuhan internal dan publikasi informasi kepada jamaah.

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat dashboard masjid menggunakan Looker Studio. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner pascapelatihan yang dirancang untuk menilai efektivitas materi yang disampaikan serta sejauh mana peserta memahami konsep visualisasi data dan mampu mengimplementasikannya secara praktis.

Pemahaman peserta tentang konsep dasar dalam pembuatan dashboard masjid menunjukkan perubahan yang signifikan. Gambar 3 menunjukkan grafik tanggapan peserta terhadap sejauh mana pelatihan telah menambah wawasan mereka terkait tema yang disampaikan. Hasilnya menunjukkan bahwa 67% peserta menyatakan sangat setuju, dan 33% menyatakan setuju bahwa pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman mereka. Tidak terdapat peserta yang menyatakan cukup setuju, tidak setuju, ataupun sangat tidak setuju, yang berarti semua peserta memberikan penilaian positif terhadap peningkatan wawasan yang diperoleh. Hasil ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang diberikan tidak hanya relevan, tetapi juga berhasil memperkaya pengetahuan peserta, terutama dalam hal pemanfaatan visualisasi data dan platform Looker Studio untuk mendukung transparansi dan manajemen informasi masjid secara digital. Dengan demikian, pelatihan ini dinilai efektif dalam membangun pemahaman konseptual peserta sebagai dasar penting bagi penerapan keterampilan teknis selanjutnya

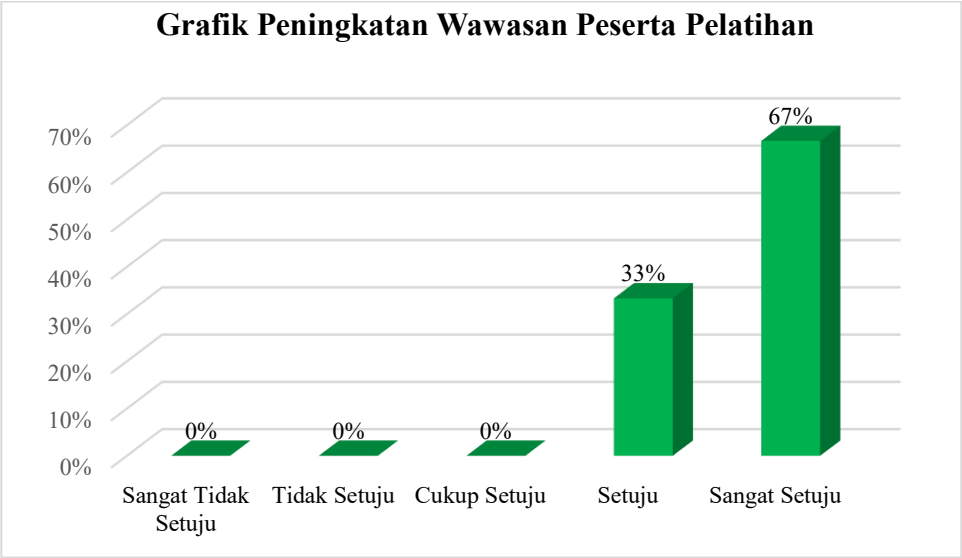

Sumber: Olahan Data

Gambar 3. Grafik Peningkatan Wawasan Peserta Pelatihan

Gambar 4 menunjukkan grafik tingkat persepsi peserta terhadap peningkatan keterampilan teknis yang mereka peroleh setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan data, mayoritas peserta, yaitu sebesar 73%, menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan mereka. Sementara itu, 27% peserta menyatakan setuju. Tidak ada peserta yang memberikan respon cukup setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh peserta merasakan adanya peningkatan keterampilan secara signifikan, dengan dominasi penilaian sangat positif. Hal ini mencerminkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan, terutama dalam aspek praktikal penggunaan Looker Studio untuk menyusun dashboard informasi masjid. Dengan tidak adanya respon negatif, dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta.

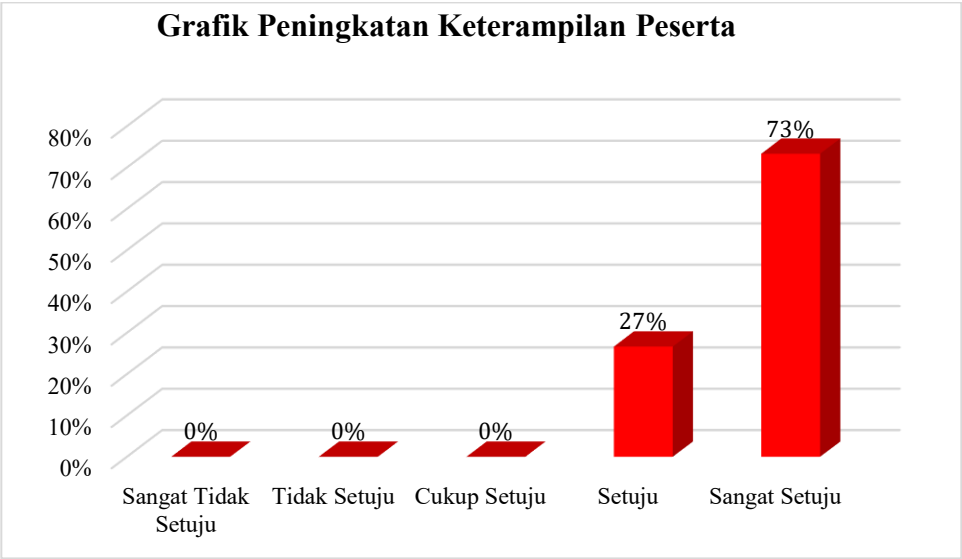

Sumber: Olahan Data

Gambar 4. Grafik Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan

Selain aspek teknis dan penyampaian materi, evaluasi pasca pelatihan juga mencakup persepsi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan seperti pada gambar 5. Grafik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan tanggapan sangat positif, dengan 73% peserta menyatakan sangat setuju, 13% setuju, dan 13% cukup setuju. Tidak ada peserta yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa pelatihan diterima dengan baik dan dinilai memuaskan oleh seluruh peserta.

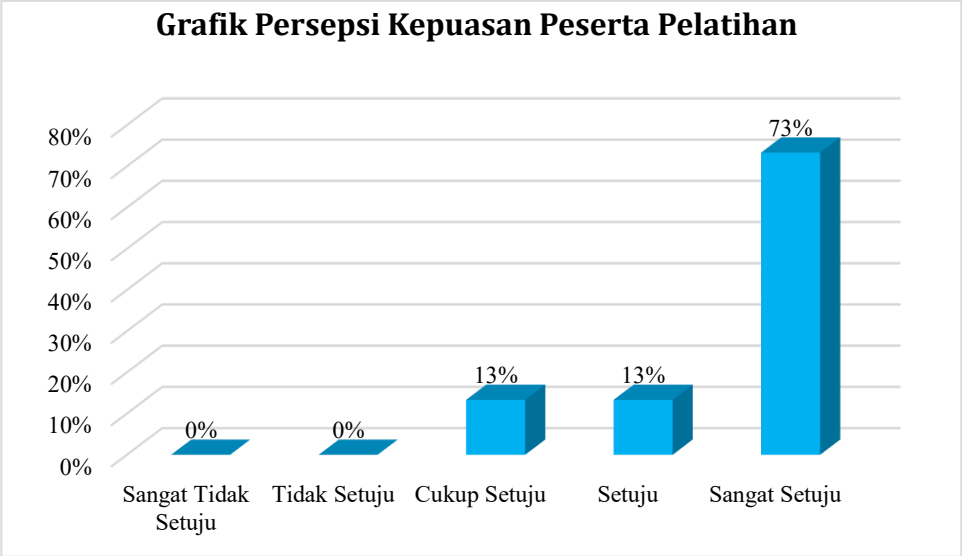

Sumber: Olahan Data

Gambar 5. Grafik Persepsi Kepuasan Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas digital peserta dalam pengelolaan data masjid. Penerapan teknologi visualisasi data berbasis Looker Studio terbukti dapat membantu pengurus masjid menyajikan informasi dengan cara yang lebih transparan, mudah dipahami, dan partisipatif. Keberhasilan kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan organisasi kemasyarakatan dalam mempercepat proses transformasi digital di lingkungan keagamaan. Dengan adanya hasil nyata berupa produk dashboard dan tingginya kepuasan peserta, kegiatan ini layak untuk direplikasi di wilayah lain atau ditingkatkan ke tahap pendampingan implementasi secara berkelanjutan.

.

KESIMPULAN DAN REKOMENSASI

Pelatihan pembuatan dashboard masjid bagi pengurus JPRMI Wilayah DKI Jakarta berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Kegiatan ini secara nyata meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep visualisasi data serta keterampilan teknis dalam menggunakan platform Looker Studio untuk menyusun dashboard interaktif. Dashboard yang dirancang mencakup informasi penting seperti laporan keuangan, jadwal kegiatan, dan dokumentasi program masjid, yang mendukung pengelolaan informasi secara transparan dan efisien. Evaluasi pascapelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, sehingga membuktikan efektivitas pelatihan dalam memperkuat kapasitas digital pengurus masjid.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pengurus JPRMI dapat segera mengimplementasikan dashboard yang telah dirancang di masing-masing masjid sebagai upaya digitalisasi pengelolaan informasi. Selain itu, diperlukan program pendampingan lanjutan guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan dashboard dan membantu mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi. Melihat dampak positif yang dihasilkan, pelatihan serupa juga direkomendasikan untuk direplikasi di wilayah JPRMI lainnya. Pengembangan modul pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif, seperti integrasi dashboard dengan sistem administrasi masjid lainnya, juga perlu dipertimbangkan agar transformasi digital masjid dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Azmy, F., Sianipar, M., Sinambela, M. G., & Sinaga, R. (2024). Peran Pemuda Sebagai Agen Transformasi Sosial dalam Pergerakan Nasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 17703–17708. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14899

Fitri Ariani, A., Aulia, K., & Ahmad Arafat, L. O. (2024). Pengembangan Dashboard Interaktif Menggunakan Looker Studio Untuk Visualisasi Dan Prediksi Harga Komoditas Cabe Di Jawa Timur. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *8*(4), 8067–8074. https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10616

Haq, A. (2021). Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kota Bukittinggi. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, *5*(2), 171–185. https://doi.org/10.14421/panangkaran.v5i2.2637

Mukhlis, M., Robiani, B., Taufiq, T., Suhel, S., Adnan, N., Ishak, Z., Sukanto, S., & Hamira, H. (2021). Organizational Training And Leadership Of Mosque Youth In Kerinjing Village. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *2*(2), 139–146. https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.66

Purba, A. B., Mubarok, A., Mulyana, J., Kusdiawan, W., Jl, A., Perjuangan, P., Pass, B., Km, N., Bar, K. K., & Barat, J. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Website pada Masjid Al Hikmah. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 104–115.

Purnama, I., Setiani, Y., Ari, F., & Wibisono, N. (2025). *Analisis Dan Visualisasi Data Menggunakan Looker Studio Pada Dataset New York City Property Sales*. *13*, 2222–2234.

Rahayu, S., & Andriani, A. (2024). Analisis Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Bagi Pengurus Masjid Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, *11*(1), 135–151. https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5486

Setyorini, N., & Violinda, Q. (2021). Pengelolaan dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *5*(1), 55. https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.6343

Sutono, Ai Musrifah, & Repi Maulana Risyan. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern. *INFOTECH Journal*, *9*(1), 1–10. https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4222

Wahyudi, E., Hanif, A., Adianto, H., Baidawi, T., & Martanto, M. L. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Masjid Menggunakan Metode Prototype Base on Cloud Computing*. *5*(2).